

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN
(BBPP) KUPANG
NUSA TENGGARA TIMUR**



**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP) TAHUN 2011**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SDM PERTANIAN
2012**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dapat disusun dengan baik.

Penyusunan LAKIP BBPP Kupang Tahun 2011 wajib dilaksanakan sesuai dengan Inpres RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP ini sepenuhnya mengacu pada format standar LAKIP sebagaimana yang diatur oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Format isian terdiri dari Rencana Strategik (Format RS), Rencana Kerja Tahunan (Format RKT), Pengukuran Kinerja Kegiatan (Format PKK), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (Format PPS).

LAKIP BBPP Kupang Tahun 2011 merupakan gambaran hasil yang dicapai berdasarkan kinerja kegiatan masing-masing program yang dilaksanakan oleh Balai. Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan selama kurun waktu tahun 2011 yang dibiayai APBN masih terdapat hambatan maupun ketidakberhasilan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, LAKIP ini kiranya dapat dijadikan instrumen evaluasi guna peningkatan keberhasilan penyelenggaraan program di masa mendatang.

Sangat disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Semoga dengan tersusunnya LAKIP ini dapat memenuhi standar akuntabilitas kinerja, sekaligus dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian.

Kupang, 15 Januari 2012

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



Apri Handono, MM
NIP.19581005 198202 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan sumberdaya yang dimiliki berupaya secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dalam rangka terwujudnya *good governance* melalui penerapan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur.

BBPP Kupang sebagai instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Kupang Tahun 2011 dibuat dengan mengacu pada Rencana Strategik 2010-2014 BBPP Kupang. Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai adalah 1) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian; 2) Penataan kelembagaan pelatihan pertanian; 3) Peningkatan kerja sama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian; dan 4) Penguatan ketenagaan pelatihan pertanian. LAKIP ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BBPP Kupang selama Tahun 2011. Capaian Kinerja Tahun 2011 tersebut telah diperbandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2011 (RKT) yang telah dibuat sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BBPP Kupang.

Berdasarkan hasil analisis akuntabilitas kinerjanya, dapat dirumuskan kinerja BBPP Kupang Tahun 2011 adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2011. Bertambahnya kegiatan pada Tahun 2011 tentu saja diikuti dengan makin besarnya anggaran yang dikelola oleh BBPP Kupang. Hal ini menandakan kepercayaan yang cukup besar kepada BBPP Kupang sebagai lembaga pelatihan untuk melaksanakan tupoksinya yaitu penyelenggaraan pengembangan SDM Pertanian yang difasilitasi oleh pemerintah melalui penyediaan anggaran yang bersumber dari APBN.

Beberapa kendala dan hambatan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian yaitu tidak terpenuhinya jumlah peserta sesuai dengan target/sasaran yang telah ditetapkan. Upaya yang ditempuh adalah meningkatkan sinergitas antar dinas/instansi/unsur terkait dalam fungsi koordinasi agar terjalin kerja sama yang baik.

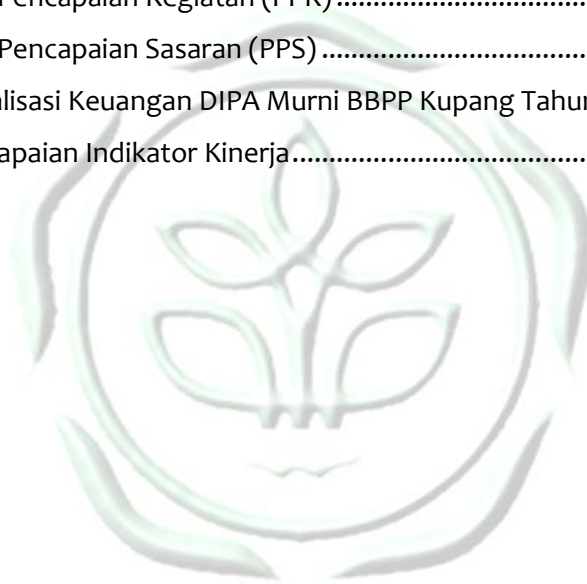
Dengan berbagai temuan, baik yang positif ataupun yang kurang, tentunya akan menjadi bahan masukan dalam penyempurnaan rancangan kegiatan untuk tahun mendatang. Berbekal pengalaman ini pulalah, dapat disadari demikian pentingnya untuk lebih meningkatkan koordinasi dan sinergitas dengan berbagai dinas/instansi/unsur terkait, baik horizontal maupun vertikal (mulai tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota sampai ditingkat lapangan) mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai tahap pengawasan/pengendalian dan evaluasinya. Mudah-mudahan hal ini akan lebih memberikan makna dan manfaat yang lebih besar bagi pelaksanaan pembangunan pertanian pada tahun yang akan datang.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Organisasi dan Tugas Fungsi.....	2
II. RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KERJA.....	5
A. Rencana Stratejik.....	5
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	6
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).....	13
B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).....	13
C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran.....	14
IV. ANALISIS KINERJA.....	15
A. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan.....	15
B. Perkembangan Pencapaian Kinerja Sasaran.....	15
C. Akuntabilitas Keuangan.....	15
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja.....	17
V. PENUTUP.....	20
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
1. FORM RS	
2. FORM RKT	
3. FORM PPK	
4. FORM PPS	
5. STRUKTUR ORGANISASI	
6. KERAGAAN SDM	

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Kegiatan Pelatihan Fungsional	7
2. Kegiatan Pelatihan Teknis Agribisnis	7
3. Kegiatan Pelatihan Administrasi dan Manajemen.....	8
4. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Pertanian.....	9
5. Peningkatan Kualitas Ketenagaan	9
6. Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan	9
7. Penyusunan Administrasi dan Manajemen.....	10
8. Hasil Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK).....	13
9. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).....	14
10. Anggaran dan Realisasi Keuangan DIPA Murni BBPP Kupang Tahun 2011	16
11. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja.....	17





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Form RS	21
2. Form RKT	22
3. Form PKK	45
4. Form PPS	70
5. Struktur Organisasi	71
6. Keragaan SDM	72



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya Manusia (SDM) adalah kekayaan lembaga/institusi yang menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas lembaga. Program yang cemerlang atau sarana dan prasarana yang canggih tidak akan memberikan manfaat yang berarti bagi lembaga bila tidak didukung oleh ketersediaan SDM yang berkualitas.

Kegiatan peningkatan sumberdaya manusia di bidang pertanian dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian RI yang salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT)-nya yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang sesuai dengan Permentan RI Nomor : 16/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, baik menyangkut penyusunan, pelaksanaan maupun pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Pola anggaran mengalami perubahan dari anggaran rutin dan pembangunan menjadi anggaran terpadu berbasis kinerja (*unified budget*). Pola anggaran berbasis kinerja ini ditujukan untuk mewujudkan pencapaian sasaran program secara akuntabel, terukur, efektif, dan efisien.

Perubahan pola anggaran tersebut menuntut adanya pembenahan, baik dalam perencanaan anggaran, langkah-langkah operasional yang ditempuh maupun pertanggungjawabannya. Salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program pembangunan dan anggaran beserta hasil-hasilnya, ditempuh melalui pelaporan.

Penerapan pencapaian *good governance* berlandaskan pada TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 dan UU No 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN yang aturan pelaksanaannya didasarkan pada INPRES Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Dengan dasar tersebut, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang wajib membuat Laporan Akuntabilitas.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011 dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka pengembangan sumberdaya manusia pertanian. Adapun telah sejauh mana tingkat capaian kinerja yang mampu dihasilkan dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2011, telah dilakukan berbagai pengukuran dan analisis berdasarkan standar

pengukuran akuntabilitas kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang Tahun 2011 akan dituangkan dalam laporan ini.

Mudah-mudahan dengan laporan ini, BBPP Kupang akan dapat lebih mampu untuk meningkatkan kinerjanya sesuai dengan tuntutan dan harapan semakin meningkatnya kontribusi dalam pembangunan pertanian kedepan yang lebih baik. Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPP Kupang ini, selain akan diuraikan tingkat pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan juga berbagai permasalahan pokok yang dihadapi serta saran tindak lanjut dan strategi pemecahannya untuk dilaksanakan tahun mendatang, khususnya tahun 2012.

B. Organisasi dan Tugas Fungsi

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang terbentuk pada tanggal 19 Pebruari 2007 sesuai dengan Permentan RI No. 16/Permentan/OT.140/2/2007. Sebelum menjadi BBPP, instansi ini sebelumnya bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Noelbaki – Kupang sesuai dengan SK Mentan RI No. 368/Kpts/Org/5/1982 tanggal 27 Mei 1982 yang menetapkan semua kegiatan pelatihan menjadi kelembagaan struktural yaitu BLPP yang wilayahnya meliputi seluruh Indonesia.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada beberapa tahun nama BLPP Noelbaki – Kupang berubah-ubah menurut tugas dan fungsinya. Berdasarkan SK Mentan RI No. 84/Kpts/OT.210/2/2000 tanggal 29 Pebruari 2000 tentang Organisasi dan Tata Laksana disempurnakan lagi, sehingga BLPP menjadi Balai Pendidikan dan Pelatihan (Balai Diklat) Pertanian/ BDP Noelbaki – Kupang yang spesifikasi tugasnya diarahkan sebagai diklat pertanian lahan kering dengan lingkup nasional. Perubahan nama kembali terjadi dari BDP menjadi Balai Diklat Agribisnis Ternak Potong dan Teknologi Lahan Kering (BDA TP-TLK) Noelbaki – Kupang dengan SK Mentan RI No. 332/Kpts/OT.210/5/2002 tanggal 08 Mei 2002 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai. Balai ini mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian agribisnis ternak potong dan teknologi lahan kering dalam rangka mengembangkan sumberdaya manusia. Sesuai tugas dan fungsinya yang semakin banyak, maka kapasitas kelembagaan balai ditingkatkan dari Eselon III A menjadi Eselon II B dengan nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelatihan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Struktur organisasi BBPP Kupang terdiri dari 1) Kepala Balai, 2) Bagian Umum, 3) Bidang Program dan Evaluasi, 4) Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, 5) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, 6) Subbagian Keuangan, 7) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi, 8) Seksi Program dan Kerjasama, 9) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, 10) Seksi Pelatihan Aparatur, 11) Seksi Pelatihan Nonaparatur, dan 12) Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Kepala Bagian/Bidang adalah Eselon III, Subbagian/Seksi adalah Eselon IV, sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri dari widyaiswara.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor : 145/Kpts/OT.130/K/12/07 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pembagian Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan Lingkup Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, disebutkan bahwa Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dengan Eselon II B yang ada di daerah dimana wilayah kerjanya tingkat nasional meliputi 11 (sebelas) propinsi yaitu Propinsi Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bidang peternakan dengan kekhususan ternak potong dan teknologi lahan kering.

1. Tugas Pokok :

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Melaksanakan IKL dan AKL untuk menjawab kebutuhan pelatihan;
- d. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
- f. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
- g. Pengembangan pelaksanaan tehnik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;



- h. Penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang peternakan;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; dan
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP kupang.



II. RENCANA STRATEGIK DAN RENCANA KERJA

A. Rencana Strategik

Dengan memperhatikan potensi kelimpahan sumberdaya alam khususnya lahan dan komoditi, potensi sumberdaya manusia, dan potensi sumberdaya buatan yang dimiliki seperti teknologi, infrastruktur, dan sarana-prasarana pendukung yang tersedia serta mengacu pada visi Kementerian Pertanian Tahun 2010 – 2014 yaitu “*Terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan yang berbasis sumberdaya lokal untuk meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, daya saing, ekspor, dan kesejahteraan petani*”, serta visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) Tahun 2010 – 2014 “*Terwujudnya sumberdaya manusia pertanian yang profesional, kreatif, inovatif dan berwawasan global dalam rangka meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor, dan kesejahteraan petani*”, maka Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang menetapkan visi Tahun 2010 – 2014 “**Menjadi Lembaga Pelatihan yang Andal dalam Menghasilkan SDM Bidang Peternakan yang Profesional, Inovatif, Mandiri, dan Berwawasan Agribisnis**”.

Guna mewujudkan visi tersebut maka telah ditetapkan 9 (sembilan) misi utama yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja;
2. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan;
3. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
4. Melaksanakan pengembangan tehnik pelatihan peternakan dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai standar kompetensi kerja (SKK);
5. Melaksanakan pengembangan tehnik pelatihan di bidang ternak potong dan teknologi lahan kering;
6. Memberikan pelayanan konsultasi agribisnis;
7. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan kerjasama luar negeri;
8. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelatihan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel; dan

9. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi, penatusahaan dan rumah tangga Balai yang transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mencapai misi sebagai mana diatas, maka dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu keberhasilan berbagai program dan prioritas kegiatan, selanjutnya disusun tujuan-tujuan kegiatan sebagai berikut :

1. Memenuhi tuntutan kebutuhan kediklatan secara kuantitatif dan kualitatif agar pelaksanaan pelatihan berjalan dengan optimal;Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian;
2. Menyediakan aparat yang mampu mendampingi, memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat pelaku utama dan pelaku usaha pertanian;
3. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM dalam penyelenggaraan pelatihan;
4. Menumbuh-kembangkan jejaring kerjasama diklat dengan semua pihak yang berkepentingan;
5. Meningkatkan peran dalam upaya pencapaian 4 (empat) target utama pembangunan pertanian; dan
6. Menjadikan balai sebagai Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) dan sebagai desiminotor teknologi pertanian bidang peternakan.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja BBPP Kupang mencakup sasaran program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun 2011 dengan mengacu rencana strategik (Renstra). Sasaran dalam rencana kinerja tahunan (RKT) disajikan bersama indikator kinerjanya sedangkan program disajikan sebagai strategi yang relevan dengan sasaran yang telah ditetapkan. Selanjutnya kegiatan disajikan dengan mengacu pada program yang relevan sehingga kegiatan yang dirumuskan dalam RKT merupakan rincian yang sistemis dari program yang akan dilaksanakan. Dalam komponen kegiatan ditetapkan kelompok indikator kinerja kegiatan yang meliputi masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), hasil(*outcomes*), manfaat (*benefits*), dan dampak (*impacts*). Rencana Kinerja Tahunan BBPP Kupang disajikan tersendiri dalam lampiran.

Adapun Rencana Kinerja Balai secara umum, meliputi kelompok kegiatan :

1. **Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian**
 - a) **Pelatihan fungsional**, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan Fungsional

No.	Nama Kegiatan	Target/ Sasaran	Anggaran (Rp)
1.	Pelatihan Teknis Antisipasi, Adaptasi, dan Mitigasi Perubahan Iklim	30 orang	146.775.000
2.	Pelatihan Dasar Pengawas Bibit Ternak Terampil	30 orang	193.825.000
3.	Pelatihan Dasar Terampil bagi Penyuluh Pertanian	120 orang	678.050.000
4.	Pelatihan Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian	90 orang	586.525.000
5.	Pelatihan Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	90 orang	524.725.000

b) **Pelatihan Teknis Agribisnis**, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2. Kegiatan Pelatihan Teknis Agribisnis

No.	Nama Kegiatan	Target/ Sasaran	Anggaran (Rp)
1.	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Biogas & Pupuk Organik bagi Penyuluh	30 orang	143.177.000
2.	Pelatihan Pemeliharaan Induk dan Pedet Ternak Sapi bagi Penyuluh	30 orang	146.321.000
3.	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh di Kupang	30 orang	152.025.000
4.	Pelatihan Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh	30 orang	187.025.000
5.	Pelatihan Agribisnis Ayam Buras bagi Penyuluh	30 orang	136.525.000
6.	Pelatihan Recording Sapi Potong bagi Penyuluh	30 orang	149.975.000
7.	Pelatihan Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh di Kupang	30 orang	148.575.000
8.	Pelatihan Penyusunan Formulasi Pakan Ternak bagi Penyuluh	30 orang	150.025.000
9.	Pelatihan Kesehatan Hewan bagi Penyuluh	30 orang	158.025.000

10.	Pelatihan Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh	30 orang	148.678.000
11.	Pelatihan Inseminasi Buatan pada Ternak Besar bagi Petugas	30 orang	338.145.000
12.	Pelatihan Teknis Agribisnis Peternakan	120 orang	592.700.000
13.	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan	30 orang	150.025.000
14.	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah/P2HP	90 orang	420.335.000
15.	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	90 orang	448.775.000
16.	Diklat Pembekalan bagi Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh	30 orang	132.025.000

2. Non Aparatur yang mengikuti pelatihan, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3. Kegiatan Pelatihan Administrasi dan Manajemen

No.	Nama Kegiatan	Target/ Sasaran	Anggaran (Rp)
1.	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	30 orang	101.745.000
2.	Pelatihan ATC bagi Pelajar SLTP di Kabupaten Belu	30 orang	86.125.000
3.	Pelatihan Agri Training Camp (ATC) di Ende dan Ruteng	60 orang	177.150.000
4.	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya/Pengelola P4S	30 orang	177.725.000
5.	Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengelola P4S	30 orang	112.745.000
6.	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola P4S	30 orang	114.185.000
7.	Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Gapoktan	60 orang	237.150.000
8.	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAO, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan	30 orang	135.025.000

3. Kelembagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan

- a) **Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Pertanian**, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Pertanian

No.	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Administrasi Kegiatan	270.000.000
2.	Pengembangan Inkubator Agribisnis	45.000.000
3.	Master Plan	110.000.000
4.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kediklatan	25.785.000
5.	Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	34.000.000
6.	Pertemuan Daerah (PEDA) di Manggarai	20.000.000
7.	Pertemuan Nasional (PENAS) di Tenggarong - Kaltim	131.900.000
8.	Pelaksanaan SPI	37.500.000

- b) **Sarana dan Prasarana Kediklatan**, dengan anggaran Rp. 184.273.000,-

4. **Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan**, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 5. Peningkatan Kualitas Ketenagaan

No.	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Peningkatan Profesionalisme Petugas	73.600.000
2.	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	44.900.000

5. Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang Dihasilkan dan Dikembangkan

- a) **Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan**, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6. Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan

No.	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	234.500.000
2.	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	200.340.000
3.	Pengembangan Kerjasama Program	51.185.000
4.	Monitoring dan Evaluasi	90.000.000
5.	SAI - Kementan	18.200.000



- b) **Penyusunan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan**, dengan anggaran Rp. 35.000.000,-
- c) **Penyusunan Administrasi dan Manajemen**, kegiatannya seperti dalam tabel berikut :

Tabel 7. Penyusunan Administrasi dan Manajemen

No.	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	21.900.000
2.	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	55.045.000
3.	Persiapan LDP	67.098.000
4.	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	100.000.000



III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPP Kupang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Departemen (Kementerian) Pertanian.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro yang telah dicapai pada Tahun 2011. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran dan kegiatan dengan masing-masing indikator kinerjanya, terutama indikator kinerja kunci. Guna mempermudah membuat simpulan hasil pengukuran kinerja, ditetapkan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

1. > 100 : Sangat Baik (B)
2. 80 – 100 : Baik (B)
3. 50 -79,99 : Cukup (C)
4. < 50 : Kurang (K)

Pengukuran pencapaian sasaran dan kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja sasaran, dan membandingkan masing-masing target indikator kinerja kegiatan (masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak) dengan realisasinya, sehingga diperoleh dengan angka capaian kinerja, melalui penggunaan rumus sebagai berikut :

Rumus I : Digunakan untuk realisasi yang lebih besar menunjukkan kinerja lebih baik

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Rumus II : Digunakan untuk realisasi yang lebih besar menunjukkan kinerja kurang baik

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja BBPP Kupang, meliputi indikator kinerja sasaran serta indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

1. Indikator Masukan (*Inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, materi, waktu, teknologi, dan sebagainya.
2. Indikator Keluaran (*Outputs*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
3. Indikator Hasil (*Outcomes*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi harapan masyarakat.
4. Indikator Manfaat (*Benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung oleh masyarakat, dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
5. Indikator Dampak (*Impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Rincian capaian kinerja kegiatan masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK)

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian (%)	Kriteria
1.	Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan fungsional	99,69	Baik
2.	Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan teknis agribisnis	96,71	Baik
3.	Meningkatnya non aparatur pertanian yang mengikuti pelatihan administrasi dan manajemen	92,05	Baik
4.	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	90,89	Baik
5.	Bertambahnya sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan pertanian	99,94	Baik
6.	Meningkatnya kualitas ketenagaan penyelenggara pelatihan	89,47	Baik
7.	Tersusunnya pengelolaan program pelatihan	79,79	Cukup
8.	Tersusunnya pengelolaan penyelenggaraan pelatihan	99,66	Baik
9.	Tersusunnya administrasi dan manajemen	61,47	Cukup
Rata-Rata		89,96	Baik

Berdasarkan data pada tabel hasil pengukuran pencapaian kegiatan, dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja BBPP Kupang dengan 9 (Sembilan) kegiatan menunjukkan 7 (Tujuh) kegiatan mencapai tingkat capaian kinerja berkisar 80 – 100 % dengan kriteria Baik (B) sedangkan 2 (Dua) kegiatan mencapai tingkat capaian kinerja berkisar 50 – 79,99 %. Dengan demikian, keseluruhan pengukuran kinerja kegiatan BBPP Kupang mencapai tingkat 89,96 % dengan kriteria Baik (B).

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Berdasarkan Rencana Strategis BBPP Kupang Tahun 2010-2014, terdapat 4 sasaran yang harus dicapai pada Tahun 2011. Ke-4 indikator sasaran kinerja diukur dengan melalui berbagai unsur dan instrumen pengukuran yang merupakan hasil kegiatan program yang dilaksanakan selama Tahun 2011.

Hasil pengukuran dari setiap indikator yang telah ditetapkan sebagai sasaran peningkatan Tahun 2011 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kriteria
1.	Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Pertanian :		
	1) Terselenggaranya pelatihan bagi aparatur pertanian	99.10	Baik
	2) Terselenggaranya pelatihan bagi aparatur pertanian	97.83	Baik
2.	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	100	Baik
3.	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	100	Baik
4.	Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan yang Dihasilkan dan Dikembangkan :		
	1) Meningkatnya penyusunan dan pengelolaan program pelatihan pertanian	100	Baik
	2) Meningkatnya penyusunan dan pengelolaan penyelenggaraan pelatihan	100	Baik
	3) Meningkatnya pengelolaan administrasi dan manajemen	100	Baik
	Rata-Rata	99.56	Baik

Berdasarkan data pada tabel hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja BBPP Kupang memperlihatkan semua sasaran (4 sasaran) mencapai tingkat capaian berkisar antara 80-100 % dengan kriteria Baik (B).

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran

Secara umum, BBPP Kupang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja kegiatan (PKK) dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) tingkat capaiannya berkisar antara 80-100 % dengan kriteria Baik (B).

IV. ANALISIS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Berdasarkan analisis kinerja kegiatan yang dilakukan, BBPP Kupang telah berhasil melaksanakan program reposisi pelatihan pertanian dengan baik. Hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya ketenagaan pelatihan pertanian, meningkatnya mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian, berkembangnya kerja sama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian, dan meningkatnya kelembagaan pelatihan pertanian.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian kegiatan strategis berikut indikator kinerjanya. Namun demikian juga terdapat beberapa kegiatan strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada Tahun 2011. Terhadap kegiatan maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, BBPP Kupang telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

B. Perkembangan Pencapaian Kinerja Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis terhadap tingkat pencapaian 4 sasaran pokok kegiatan program reposisi pelatihan pertanian yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, memperlihatkan tingkat capaian dengan kriteria baik. Dengan Tingkat capaian kinerja tersebut, dikaitkan dengan tuntutan kontribusi pengembangan sumber daya manusia pertanian terhadap pembangunan pertanian khususnya dalam mendukung kebijakan akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani, berarti dapat menunjukkan implikasi yang positif.

C. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran dan realisasi keuangan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang Tahun 2011, adalah tertera pada tabel berikut.

Tabel 10. Anggaran dan Realisasi Keuangan DIPA Murni BBPP Kupang Tahun 2011

No.	Uraian	Jumlah Dana Tersedia				
		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Dana	
			(Rp)	%	(Rp)	%
1.	Aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian	5.732.256.000	5.607.298.750	97,82	124.957.250	2,18
2.	Non aparatur yang mengikuti pelatihan pertanian	1.141.850.000	1.051.086.800	92,05	90.763.200	7,95
3.	Kelembagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	858.458.000	796.932.000	92,83	61.526.000	7,17
4.	Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	118.500.000	106.022.600	89,47	12.477.400	10,53
5.	Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan	873.268.000	659.041.500	75,47	214.226.500	24,53
6.	Layanan perkantoran	4.620.612.000	4.592.325.375	99,39	28.286.625	0,61
7.	Kendaraan	25.000.000	25.000.000	100,00	0	0
8.	Komputer	117.500.000	117.500.000	100,00	0	0
9.	Peralatan dan Meubelair	29.500.000	29.500.000	100,00	0	0
JUMLAH /RATA-RATA		13.516.944.000	13.055.597.469	96,59	461.346.531	3,41

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Analisis Efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara input dengan output baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi jika dengan realisasi masukan yang lebih dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan targetnya, ataupun realisasi masukan sesuai dengan targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya.

Tabel 11. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Out Put		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Pelatihan Teknis Antisipasi, Adaptasi, dan Mitigasi Perubahan Iklim	146,775,000	145,064,500	30	30	4,892,500	4,835,483	0.99
2	Pelatihan Dasar Pengawas Bibit Ternak Terampil	193,825,000	193,597,900	30	30	6,460,833	6,453,263	1.00
3	Pelatihan Dasar Terampil bagi Penyuluh Pertanian	678,050,000	674,979,200	120	120	5,650,417	5,624,827	1.00
4	Pelatihan Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian	586,525,000	585,450,900	90	90	6,516,944	6,505,010	1.00
5	Pelatihan Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	524,725,000	524,220,500	90	90	5,830,278	5,824,672	1.00
6	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ternak menjadi Biogas & Pupuk Organik bagi Penyuluh	143,177,000	142,309,700	30	30	4,772,567	4,743,657	0.99
7	Pelatihan Pemeliharaan Induk dan Pedet Ternak Sapi bagi Penyuluh	146,321,000	134,131,000	30	30	4,877,367	4,471,033	0.92
8	Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh di Kupang	152,025,000	143,043,500	30	30	5,067,500	4,768,117	0.94
9	Pelatihan Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh	187,025,000	184,224,600	30	30	6,234,167	6,140,820	0.99
10	Pelatihan Agribisnis Ayam Buras bagi Penyuluh	136,525,000	133,075,500	30	30	4,550,833	4,435,850	0.97
11	Pelatihan Recording Sapi Potong bagi Penyuluh	149,975,000	141,886,200	30	30	4,999,167	4,729,540	0.95
12	Pelatihan Pengolahan dan Pengawetan Hijauan Pakan Ternak bagi Penyuluh di Kupang	148,575,000	147,506,400	30	30	4,952,500	4,916,880	0.99
13	Pelatihan Penyusunan Formulasi Pakan Ternak bagi Penyuluh	150,025,000	146,805,700	30	30	5,000,833	4,893,523	0.98
14	Pelatihan Kesehatan Hewan bagi Penyuluh	158,025,000	151,440,500	30	30	5,267,500	5,048,017	0.96
15	Pelatihan Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh	148,678,000	147,299,100	30	30	4,955,933	4,909,970	0.99

Berikut....



...Lanjutan

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Out Put		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
16	Pelatihan Inseminasi Buatan pada Ternak Besar bagi Petugas	338,145,000	330,372,950	30	30	11,271,500	11,012,432	0.98
17	Pelatihan Teknis Agribisnis Peternakan	592,700,000	567,966,800	120	114	4,939,167	4,982,165	1.01
18	Pelatihan Mendukung Diversifikasi Pangan	150,025,000	143,410,500	30	30	5,000,833	4,780,350	0.96
19	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah/P2HP	420,335,000	411,809,700	90	90	4,670,389	4,575,663	0.98
20	Diklat Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian	448,775,000	436,982,300	90	83	4,986,389	5,264,847	1.06
21	Diklat Pembekalan bagi Calon Sertifikasi Profesi Penyuluh	132,025,000	121,721,300	30	24	4,400,833	5,071,721	1.15
22	Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda (Calon Program Magang Jepang)	101,745,000	97,489,300	30	30	3,391,500	3,249,643	0.96
23	Pelatihan ATC bagi Pelajar SLTP di Kabupaten Belu	86,125,000	70,225,000	30	30	2,870,833	2,340,833	0.82
24	Pelatihan Agri Training Camp (ATC) di Ende dan Ruteng	177,150,000	173,312,500	60	60	2,952,500	2,888,542	0.98
25	Pelatihan Dasar bagi Penyuluh Pertanian Swadaya/Pengelola P4S	177,725,000	151,769,400	30	30	5,924,167	5,058,980	0.85
26	Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengelola P4S	112,745,000	108,086,500	30	30	3,758,167	3,602,883	0.96
27	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis bagi Pengelola P4S	114,185,000	109,724,000	30	30	3,806,167	3,657,467	0.96
28	Pelatihan Diversifikasi Pangan bagi Gapoktan	237,150,000	217,314,500	60	47	3,952,500	4,623,713	1.17
29	Pelatihan Mendukung Nilai Tambah (GAO, GMP, PHP, P3A) bagi Gapoktan	135,025,000	123,165,600	30	30	4,500,833	4,105,520	0.91
30	Administrasi Kegiatan	270,000,000	235,123,700	12	12	22,500,000	19,593,642	0.87
31	Pengembangan Inkubator Agribisnis	45,000,000	43,212,500	1	1	45,000,000	43,212,500	0.96
32	Master Plan	110,000,000	106,695,500	1	1	110,000,000	106,695,500	0.97
33	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kediklatan	25,785,000	25,785,000	1	1	25,785,000	25,785,000	1.00
34	Pengembangan Promosi dan Publikasi Pelatihan Pertanian	34,000,000	33,950,100	1	1	34,000,000	33,950,100	1.00
35	Pertemuan Daerah (PEDA) di Manggarai	20,000,000	19,958,400	1	1	20,000,000	19,958,400	1.00
36	Pertemuan Nasional (PENAS) di Tenggara - Kalimantan Timur	131,900,000	130,303,000	1	1	131,900,000	130,303,000	0.99
37	Pelaksanaan SPI	37,500,000	17,745,800	1	1	37,500,000	17,745,800	0.47

Berikut....

...Lanjutan

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Out Put		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
38	Sarana dan Prasarana Kediklatan	184,273,000	184,158,000	1	1	184,273,000	184,158,000	1.00
39	Peningkatan Profesionalisme Petugas	73,600,000	70,544,000	13	13	5,661,538	5,426,462	0.96
40	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	44,900,000	35,478,600	8	8	5,612,500	4,434,825	0.79
41	Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	234,500,000	169,513,500	1	1	234,500,000	169,513,500	0.72
42	Penyusunan Program dan Rencana Kerja	200,340,000	162,420,300	1	1	200,340,000	162,420,300	0.81
43	Pengembangan Kerjasama Program	51,185,000	48,365,000	1	1	51,185,000	48,365,000	0.94
44	Monitoring dan Evaluasi	90,000,000	88,168,200	1	1	90,000,000	88,168,200	0.98
45	SAI - Kementan	18,200,000	5,670,000	1	1	18,200,000	5,670,000	0.31
46	Penyusunan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	35,000,000	34,880,000	1	1	35,000,000	34,880,000	1.00
47	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	21,900,000	15,898,000	12	12	1,825,000	1,324,833	0.73
48	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan	55,045,000	45,147,800	12	12	4,587,083	3,762,317	0.82
49	Persiapan LDP	67,098,000	36,817,000	1	1	67,098,000	36,817,000	0.55
50	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan	100,000,000	52,161,700	1	1	100,000,000	52,161,700	0.52

V. PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian sasaran kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program.

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap program dan kegiatan BBPP Kupang menggambarkan pencapaian yang baik. Kendala dan hambatan yang terjadi diantaranya masih kurang mantapnya perencanaan program, khususnya dalam penetapan dan penajaman prioritas dan fokus kegiatan program.

Apabila dilihat dari permasalahan penyusunan LAKIP, maka dibandingkan antara matrik Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran dengan tabel keuangan terlihat kurang sinergisnya perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam Renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan tentang tingkat capaian target sasaran berbagai kegiatan dan sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Seluruh capaian kinerja yang telah diwujudkan maupun yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut telah memberikan kontribusi yang sangat berharga guna peningkatan kinerja di masa datang bagi BBPP Kupang.































































































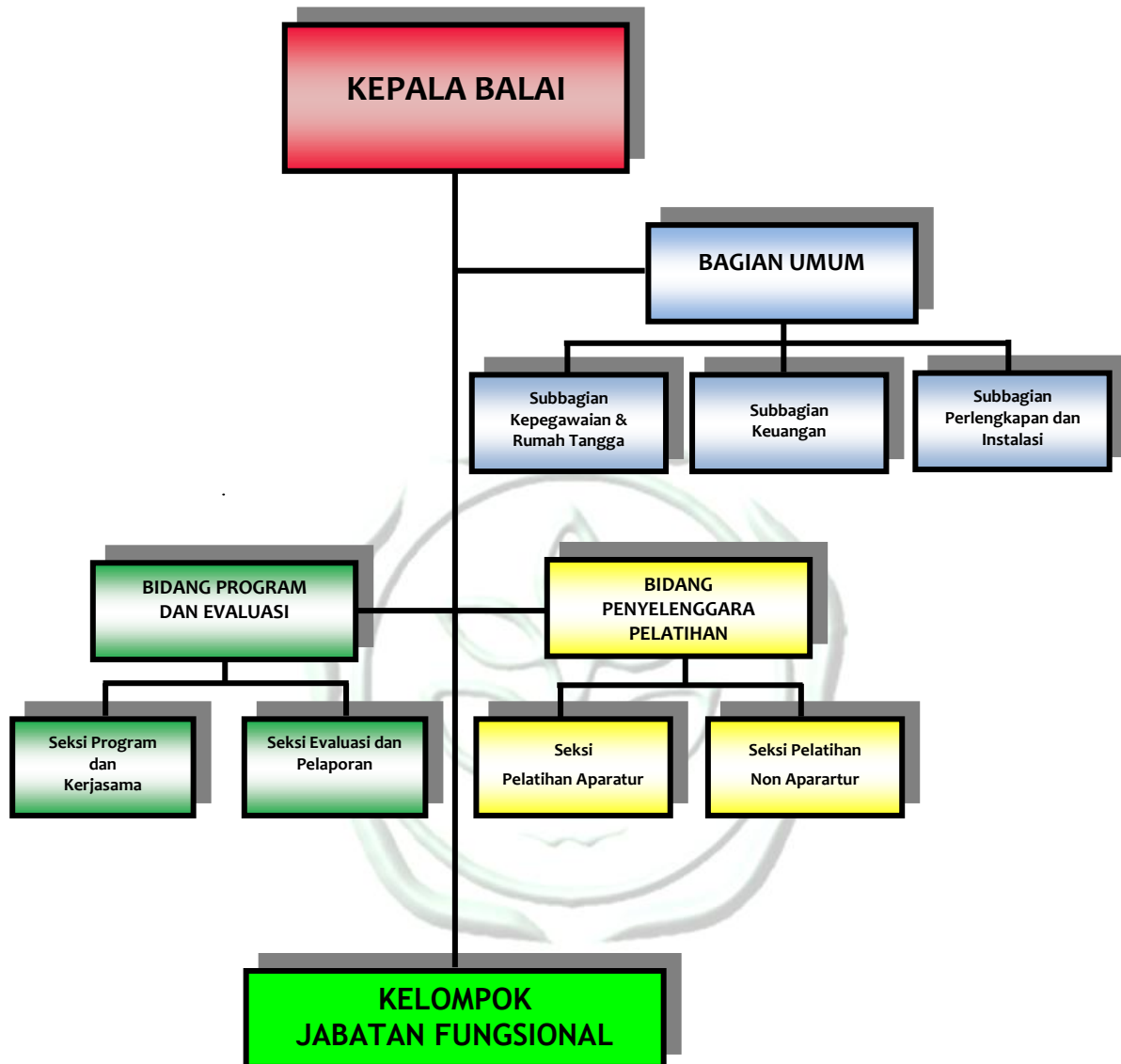






Lampiran 5. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BBPP KUPANG





Lampiran 6. Keragaan SDM

KEADAAN PEGAWAI BBPP KUPANG TAHUN 2011

NO.	URAIAN	JUMLAH
1.	Jabatan	
	a. Struktural	
	• Eselon II	1
	• Eselon III	3
	• Eselon IV	7
	b. Fungsional Widyaiswara	7
	c. Fungsional Umum	61
	d. Tenaga Harian Lepas	22
	Jumlah	101
2.	Menurut Pendidikan	
	• S2	7
	• Dokter Hewan	2
	• S1	27
	• D4	6
	• D3	8
	• SLTA	46
	• SLTP	1
	• SD	4
	Jumlah	101
3.	Menurut Golongan (PNS dan CPNS)	
	• Golongan IV	6
	• Golongan III	40
	• Golongan II	29
	• Golongan I	4
	Jumlah	79

Keterangan : 1. PNS berjumlah 72 orang

2. CPNS berjumlah 7 orang (S1 : 4 orang, D3 : 3 orang)